BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKO

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penjelasan bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa prosedur pencatatan kredit sudah berjalan dengan cukup baik, dimulai dari prosedur order penjualan dimana pengurus koperasi akan melayani pengajuan pembelian barang secara kredit dari anggota, prosedur persetujuan kredit dengan melihat batas plafond belanja kredit yang tidak boleh melebihi Rp 450.000,00, prosedur penyerahan barang dengan menyertakan struk penjualan didalamnya, prosedur penagihan tidak dilaksanakan secara langsung oleh pengurus koperasi melainkan oleh bagian pemotongan gaji, prosedur pencatatan piutang dilakukan bersama dengan penginputan barang yang dibeli oleh anggota, sampai dengan prosedur pencatatan pendapatan dengan mencatat semua transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman kerja praktek di Koperasi Karya Usaha Inti Makmur, keterbatasan tempat merupakan masalah yang sangat penting, karena koperasi seharusnya memiliki ruang-ruang khusus yang terpisah, seperti ruang depan untuk etalase atau tempat-tempat memajangkan barang-barang dan untuk melayani pembeli, ruang kerja untuk mengerjakan semua laporan-laporan dan untuk menyimpan file-file, dan gudang yang lebih besar untuk menyimpan persediaan barang dan untuk menyediakan pesanan barang.

Semoga saran ini dapat menjadi masukan bagi koperasi dan dapat membantu dalam kelancaran kegiatan sehari-hari di Koperasi Karya Usaha Inti Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hall, James A, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 1, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
2. Jogiyanto, Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Edisi 2, Yogyakarta: Andi, 2001.
3. Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
4. Yusuf AL Haryono, Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 1, Yogyakarta: STIE YKPN, 1999.

UNIT PELAKSANA PERPUSTAKAAN UNIKOM